



Finis Peringkat 11, Striker Laskar Mataram Jadi PR



RAYAKAN GOL - Pemain PSIM Yogyakarta saat merayakan gol salto M. Iqbal di Stadion Sultan Agung, Bantul beberapa waktu lalu.

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta menutup musim perdana mereka di kasta tertinggi sepak bola Indonesia dengan finis di peringkat 11 klasemen akhir BRI Super League 2025/2026. Laskar Mataram mengoleksi 45 poin dari 34 pertandingan hasil 11 kemenangan, 12 kali imbang, dan 11 kekalahan.

Raihan poin tersebut sebenarnya sama dengan Persita Tangerang yang berada di posisi 10. Namun, PSIM kalah *head to head* dan agresivitas gol. Sebagai tim promosi, capaian itu menjadi catatan cukup positif bagi perjalanan PSIM musim ini. Dari tiga tim promosi yang tampil di Super League 2025/2026, PSIM menjadi tim dengan performa terbaik kedua.

Bhayangkara FC menjadi tim promosi paling sukses setelah finis di

posisi kelima dengan raihan 53 poin. Sementara Persijap Jepara harus puas berada di posisi 13 dengan 36 poin, dua tingkat di bawah PSIM.

Meski mampu bertahan di papan tengah klasemen, PSIM masih memiliki sejumlah pekerjaan rumah untuk menghadapi musim depan. Salah satu sorotan utama adalah produktivitas gol yang belum maksimal.

Sepanjang musim, PSIM mencetak 43 gol dan kebobolan 44 gol. Catatan tersebut membuat Laskar Mataram memiliki selisih gol minus satu, sekaligus menunjukkan lini serang dan efektivitas penyelesaian akhir masih perlu ditingkatkan.

Menariknya, top skor PSIM musim ini justru berasal dari sektor getandang. Ze Valente menjadi pencetak gol terbanyak dengan torehan 10 gol,

disusul Ezequiel Vidal yang mencetak delapan gol.

Sementara kontribusi dua striker utama PSIM belum terlalu maksimal. Nermin Hajjeta hanya mencetak empat gol, sedangkan Deri Corfe mengemas tiga gol sepanjang musim. Situasi itu turut menjadi perhatian pelatih Jean-Paul Van Gastel dalam menyusun kerangka tim untuk musim depan.

Van Gastel mengaku sudah memiliki gambaran mengenai komposisi skuad yang dibutuhkan agar PSIM bisa tampil lebih kompetitif. "Saya memang sudah punya gambaran. Tentu ada posisi-posisi tertentu yang saya inginkan dengan tipe pemain tertentu juga," ujar Van Gastel, Minggu (24/5).

Menurutnya, manajemen klub nan-

nya akan memberikan sejumlah opsi pemain yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan strategi dan gaya bermain tim. "Nanti pihak klub akan datang dengan beberapa pilihan pemain untuk saya. Setelah itu kami akan melihat apakah mereka cocok dengan gaya bermain yang saya inginkan," katanya.

Pelatih asal Belanda tersebut menegaskan bahwa konsep permainan dan kebutuhan tim sebenarnya sudah ada dalam pikirannya. Kini, fokus utama klub adalah mencari pemain yang sesuai dengan rencana permainan PSIM untuk musim depan.

"Komposisinya sebenarnya sudah ada di kepala saya. Sekarang tinggal bagaimana klub menemukan pemain-pemain yang sesuai dengan rencana permainan tersebut," tegasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005